

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi numerasi matematika siswa SMP Negeri 14 Kota Cirebon pada era digital masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kesulitan siswa dalam memahami soal matematika berbentuk cerita, memilih operasi hitung yang tepat, serta menerapkan konsep numerasi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung belum mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau diagram, serta kurang mampu membuat prediksi dan keputusan berdasarkan hasil analisis tersebut.
2. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan literasi numerasi matematika siswa pada era digital terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat terhadap matematika, dan pemahaman konsep matematika. Sedangkan faktor eksternal mencakup inovasi dalam metode pembelajaran guru, dukungan dari orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, serta pemanfaatan teknologi.
3. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran matematika memiliki dampak ganda terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Di satu sisi, teknologi digital berpotensi mempermudah siswa dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Namun di sisi lain, tanpa pengawasan dan pendampingan yang tepat, teknologi dapat menjadi distraksi yang mengganggu fokus belajar siswa. Banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan teknologi untuk hiburan dibandingkan untuk mendukung proses pembelajaran.

## 5. 2. Saran

Sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi numerasi matematika siswa SMP Negeri 14 Kota Cirebon pada era digital. Pertama, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar secara mandiri dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak, seperti menggunakan aplikasi edukatif matematika dan aktif dalam menganalisis soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, guru diharapkan lebih inovatif dalam menyampaikan materi dengan menerapkan pembelajaran kontekstual, interaktif, dan berbasis masalah yang melibatkan analisis grafik, tabel, dan data visual. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran dan aplikasi matematika juga perlu ditingkatkan untuk mendukung proses belajar yang menarik. Ketiga, peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak selama proses belajar, baik dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, membatasi penggunaan teknologi untuk hiburan, maupun mendorong anak menggunakan perangkat digital untuk keperluan pendidikan. Keempat, pihak sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung seperti perpustakaan digital, akses internet yang memadai, serta menyelenggarakan program penguatan literasi numerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, proyek kelas, atau kompetisi yang bersifat membangun. Selain itu, pelatihan guru secara berkala tentang pengembangan media dan metode pembelajaran numerasi berbasis digital juga menjadi langkah penting. Sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan sekolah perlu terus diperkuat melalui komunikasi yang intensif dan kolaborasi dalam membangun budaya literasi numerasi yang aktif, kreatif, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.